

Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar pada Siswa di SMP Swasta Advent 5 Medan

Eqlima Elfira¹, Akhmad Syaufani¹, Teo Pranata², Nopry Hiskia Hamonangan Simanullang², & Roy Leonardo³

¹ Universitas Sumatera Utara

² Universitas Negeri Medan

³ Universitas Methodist

* eqlima.elfira@usu.ac.id

Abstrak Kemampuan literasi numerasi siswa di Indonesia masih kurang atau cukup rendah dan masih harus terus ditingkatkan. Hal ini dikarenakan pengaruh adaptasi teknologi yang tidak tepat. Tujuan dari kegiatan ini adalah menerapkan beberapa program kampus mengajar yang akan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SMP Swasta Advent 5 Medan. Kegiatan ini dilakukan mulai bulan Februari hingga Juni Tahun 2024. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi dan praktik langsung di depan kelas. Pada akhir kegiatan, siswa akan diberikan kegiatan cerdas cermat untuk mengasah kemampuan berfikir dalam menjawab pertanyaan literasi dan numerasi. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi siswa dalam mengeksplorasi bakat dan minat dalam berfikir kritis untuk menyelesaikan masalah literasi dan numerasi pada siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa mampu melakukan beberapa kegiatan seperti, membaca, menulis, berhitung, dan adu cepat dalam menjawab soal literasi dan numerasi. Manfaat kegiatan ini juga memberikan motivasi yang sangat tinggi dalam menggali kemampuan kognitif, psikomotor dan motorik siswa dalam melakukan *personal branding* untuk menjadi siswa yang berkarakter unggul dan kompetitif.

Kata kunci: literasi; numerasi; kemampuan; siswa; program kampus mengajar

Abstract. The numeracy literacy skills of students in Indonesia are still lacking or quite low and still need to be improved. This is due to the influence of inappropriate technology adaptation. The purpose of this activity is to implement several teaching campus programs that will improve the literacy and numeracy skills of Advent 5 Medan Private Junior High School students. This activity was carried out from February to June 2024. The methods used in this activity are lectures, discussions and direct practice in front of the class. At the end of the activity, students will be given a quiz activity to hone their thinking skills in answering literacy and numeracy questions. This activity also provides benefits for students in exploring talents and interests in critical thinking to solve literacy and numeracy problems in students. The result of this activity is that students are able to carry out several activities such as, reading, writing, counting, and competing quickly in answering literacy and numeracy questions. The benefits of this activity also provide very high motivation in exploring students' cognitive, psychomotor and motoric abilities in personal branding to become students with superior and competitive character.

Keywords: literacy; numeracy; ability; students; teaching campus program

To cite this article: Elfira, E., Syaufani, A., Pranata, T., Simanullang, N.H.H., & Leonardo, R. 2024. Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar pada Siswa di SMP Swasta Advent 5 Medan. *Unri Conference Series: Community Engagement 6*: 10-16. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.10-16>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar yaitu kegiatan mengajar di sekolah yang melibatkan mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia, dimana kegiatan ini memiliki visi dan misi yakni membuat perubahan anak-anak didik dan sebagai sarana mahasiswa dalam mengembangkan diri dan meningkatkan potensi di tempat kegiatan. Dengan kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan karakter dan menghadapi masalah dan hambatan selama kegiatan berlangsung (Shabrina, 2022). Budaya literasi dan numerasi Masyarakat Indonesia pada tahun 2018 berada di urutan ke-74 dari 79 negara yang disurvei oleh *The Organization for Economic Cooperation and Development* yang disebutkan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Central Connecticut State University (CCSU) di New Britain, Connecticut, Amerika Serikat tahun 2016 bahwa Indonesia menempati posisi peringkat ke-60 dari 61 negara dalam *The World's Most Literate Nations* dan menunjukkan betapa lemahnya budaya literasi dan numerasi Masyarakat Indonesia (Meliyanti et al., 2021). Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dari segi akademik maupun non-akademik yang bertujuan membuat siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap, dan perilaku menjadi lebih baik. Indonesia memiliki jenjang Pendidikan, salah satunya adalah Sekolah Menengah Pertama. Sekolah Menengah Pertama merupakan Lembaga Pendidikan yang mengajarkan tiga fondasi untuk kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional yang bertujuan membentuk pengetahuan dan kepribadian siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya sebagai modal melanjutkan Pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Penguatan literasi dan numerasi memiliki peranan yang penting untuk siswa. Literasi dan numerasi mulai diajarkan pada siswa di jenjang sekolah dasar. Namun pemahaman literasi dan numerasinya berlanjut hingga Sekolah Menengah Pertama (Ifrida et al., 2023). Literasi numerasi berarti kemampuan seseorang untuk mempergunakan daya nalar yang dimiliki untuk menelaah dan mengartikan suatu pernyataan yang disampaikan pada suatu bacaan. Numerasi merupakan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan konsep hitung matematika untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada sekolah Menengah Pertama perlu mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi yang dimulai dari cara berfikir, sikap dan perilaku. Dan kampus mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan membekali diri dengan beragam keahlian dengan menjadikan guru dan sekolah sebagai mitra dalam pengembangan model pembelajaran, dan juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah (Widyasanti et al., 2024).

Perkembangan literasi dan numerasi siswa merupakan indikator penting dalam menilai kemajuan pendidikan suatu negara. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa di semua jenjang pendidikan. Namun rendahnya minat baca bangsa Indonesia sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia yang menyebabkan ketertinggalan informasi tentang dunia dan bagi negara maju sendiri budaya literasi adalah hal yang mutlak dilakukan. Semakin pesatnya perkembangan teknologi di seluruh dunia mempengaruhi dunia pendidikan. Oleh karena itu untuk meningkatkan potensi, bakat, dan talenta siswa dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Gerakan literasi numerasi yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 2016 ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dan Masyarakat secara keseluruhan yang mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan analitis, serta mempersiapkan individu untuk sukses dalam kehidupan. Literasi numerasi yang terintegrasi melalui keluarga, masyarakat dan sekolah (Jusmirad et al., 2023). Tantangan perancangan program literasi numerasi, mahasiswa perlu mengatasi rasa canggung, dan membangun keterampilan social yang kuat untuk mendukung proses adaptasi yang lebih baik pada masa awal program kegiatan (Masruchan, 2023)

Hal inilah menjadi latarbelakang, pentingnya penerapan literasi numerasi dilakukan dilingkungan sekolah agar siswa mampu memahami literasi numerasi dengan baik.

METODE PENERAPAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu pendekatan partisipatori dengan analisis deskriptif. Sasaran objek kegiatan adalah siswa/I SMP Advent 5 Medan dengan melibatkan guru dan kepala sekolah dalam melakukan observasi kegiatan awal untuk memperoleh data yang terkait dengan peningkatan literasi dan numerasi siswa dengan melakukan wawancara terstruktur yang didukung dengan dokumentasi. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari 17 Januari 2024 hingga 28 Juni 2024 dengan melibatkan seluruh siswa/I SMPS Advent 5 Medan yang berjumlah sekitar 50 orang. Tim kampus mengajar melakukan observasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru. Lalu tim memberikan sosialisasi dalam bentuk forum diskusi dengan guru dan kepala sekolah. Pihak sekolah memberikan masukan terkait

pembenahan yang perlu dilakukan di sekolah dengan melibatkan langsung peran kepala sekolah dan guru. Tim akan melakukan evaluasi berkala dalam bentuk pre test dan post tes per 4 minggu kegiatan. Setelah mendapatkan evaluasi, tim melakukan diskusi Kembali dengan melibatkan guru, kepala sekolah dan dosen pendamping Kampus mengajar Angkatan 7. Kegiatan ini juga melibatkan peran serta guru pamong yang merupakan bagian penting untuk Tim dalam melakukan evaluasi berkala terhadap siswa/I SMPS Advent 5 Medan.

Sasaran dari program kampus mengajar Angkatan 7 adalah peserta didik SMP Swasta Advent 5 Medan.

Tabel 1. Data Siswa yang mengikuti Lomba Literasi SMP Swasta Advent 5 Medan

Kelas	Jumlah Siswa
VII	4
VIII	8

Tabel 2. Data Siswa yang mengikuti Lomba numerasi SMP Swasta Advent 5 Medan

Kelas	Jumlah Siswa
VII	4
VIII	8

Dari kegiatan ini, siswa mampu bersaing dalam literasi dan numerasi dalam bentuk poster, puisi, dan lomba cerdas cermat.

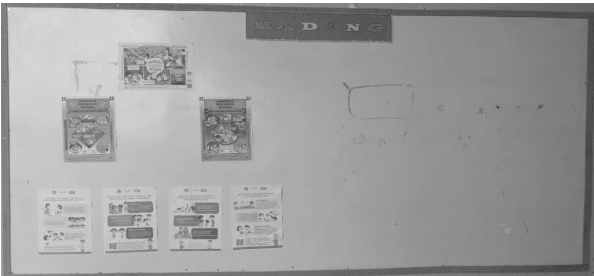
HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Penerapan kemampuan literasi numerasi di SMP Swasta Advent 5 Medan meliputi yakni;

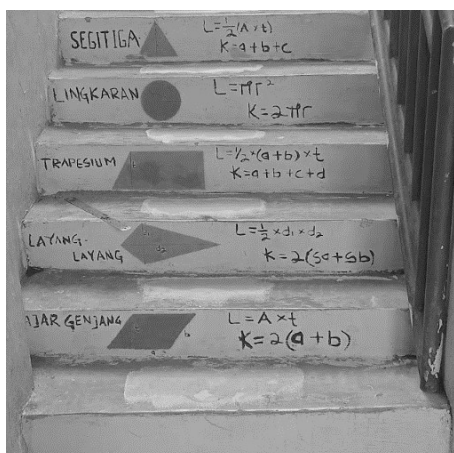
1. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Awal kegiatan program kampus mengajar dimulai dengan melakukan observasi dan analisis kebutuhan sekolah dengan wawancara. Pengamatan dilakukan dengan melibatkan pihak sekolah yakni guru, kepala sekolah, dan siswa yang menggunakan fasilitas dan sarana pembelajaran di SMP Swasta Advent 5 Medan.

2. Ketercapaian Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SMP Swasta Advent 5

No	Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 di SMP Swasta Advent 5 Medan	Ketercapaian Sasaran
1	Penerapan Literasi dengan membuat mading literasi yang melibatkan siswa/I SMP Swasta Advent 5 Medan. 	100% kegiatan berjalan dengan baik, hal ini terlihat di dalam madding sekolah yang berisi literasi puisi, dan cerita novel singkat yang dibuat oleh siswa/I SMP Swasta Advent 5 Medan
2	Penerapan literasi dengan latihan membaca huruf pada siswa kelas 10, yang dimana ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pengenalan huruf abjad dan mengeja huruf.	Ada sekitar 10 siswa yang perlu perhatian khusus dalam melatih membaca. Akibat dari hal ini, siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lain. Ketercapaian kegiatan ini mulai dirasakan siswa tersebut, sehingga ia mampu mengejar ketertinggalan materi yang lain.

- 3 Penerapan Numerasi dengan membuat tangga numerasi di Sekolah.



Tangga numerasi merupakan rumus-rumus matematika yang di tulis di bawah tangga sekolah yang bertujuan agar siswa mampu mengingat rumus-rumus balok, kubus, kerucut yang selalu muncul didalam soal menghitung.

- 4 Penerapan numerasi dengan teka teki angka

Penerapan numerasi ini memiliki tujuan agar siswa mampu menebak angka yang akan muncul didalam setiap hitungan perkalian atau pembagian. Permainan ini melatih konsentrasi dan ketelitian siswa, serta mengasah otak siswa sehingga dapat berfikir lebih kritis dan berlatih memecahkan suatu masalah.

- 5 Penerapan numerasi melalui latihan berhitung dengan membahas soal matematika dasar

Penerapan numerasi ini sangat diminati beberapa siswa karena berkaitan dengan mata ajar matematika. Walaupun ada beberapa yang belum memahami dasar matematika itu sendiri.

- 6 Penerapan adaptasi teknologi dengan membuat pelatihan *microsoft word* pada siswa

Pengenalan teknologi ini sangat diminati siswa, disamping mengajarkan penggunaan komputerisasi dengan penggunaan aplikasi *microsoft word*.

- 7 Pembelajaran IPA menggunakan *phET simulation*

PhET simulation merupakan kependekan dari *the physics Educatiob Technology* yang menyediakan simulasi-simulasi computer interaktif matematika dan sains berbasis penelitian



yang interaktif, menyenangkan dan gratis yang dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan pengajaran dan pembelajaran matematika.

- 8 Pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca melalui revitalisasi perpustakaan



Tim melakukan perbaikan buku bacaan dengan menata ulang kembali perpustakaan.

- 9 Pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan dengan mengadakan donasi buku

Memberikan kesempatan bagi donator buku untuk menyalurkan buku Pelajaran, buku referensi yang membangun minat baca siswa.

- 10 Pengembangan karakter siswa dengan pembacaan alkitab sebelum dimulai pembelajaran di kelas, dan ibadah mingguan.



Kegiatan rutinitas siswa dalam meningkatkan spiritualitas dan kedekatan dengan sang pencipta.

- 11 Kegiatan pengembangan karakter siswa dengan membuat poster anti *bullying*

Tim mahasiswa membuat sebuah poster anti *bullying* dan mempromosikannya kepada siswa.

-
- 12 Kegiatan di luar kelas dengan melakukan pemasangan label nama kelas, senam sehat, dan pembuatan OSIS Tim dan siswa bekerjasama membuat kegiatan di luar kelas.
-

Pembuatan mading sekolah, tim mahasiswa kampus mengajar membuat mading sekolah dengan sterofom dan dihias sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian siswa. Sekaligus media bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa, serta menumbuhkan budaya literasi siswa. Selanjutnya, mading sekolah ini diisi oleh peserta didik seperti pantun, puisi, cerita pendek, kata motivasi, tokoh yang dikagumi, atau lainnya. Tim mahasiswa juga memberikan informasi pengetahuan umum dan ditempel di mading sekolah dengan kreasi siswa itu sendiri (Wahyuni & Tranggono, 2023).

Hasil kegiatan meningkatkan literasi dan numerasi siswa/I SMPS Advent 5 Medan dalam hal berhitung, membaca dan melakukan kegiatan lomba cerdas cermat serta terlibat di dalam kegiatan keagamaan.

KESIMPULAN

Kegiatan ini menghasilkan pengetahuan, pemahaman dan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa/I SMP Swasta Advent 5 Medan. Kemampuan literasi dan numerasi siswa/I SMPS Advent 5 mengalami peningkatan terlihat dari hasil pretest dan post test kegiatan yang merupakan penentuan seleksi peserta dalam mengikuti lomba cerdas cermat siswa/I Advent 5 Medan. Metode yang digunakan dengan melibatkan peran guru dan kepala sekolah dalam menjaring siswa/I Advent 5 Medan yang berprestasi dalam numerasi dan literasi dengan memberikan motivasi dan kegiatan-kegiatan yang membangun seperti tangga numerasi, tebak angka dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang membantu kegiatan ini berjalan dengan lancar yakni SMP Swasta Advent 5 Medan dan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 serta Dinas Pendidikan Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1–12. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Jusmirad, M., Angraeni, D., Faturrahman, M., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Implementasi Literasi Dan Numerasi Pada Program MBKM Dan Dampaknya Terhadap Siswa SMP Datuk Ribandang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 303–310. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i03.1687>
- Masruchan, M. (2023). Program Peningkatan Literasi Dan Numerasi Di SMP DU Tapen Kudu, Jombang: Sebuah Langkah Inovatif. ... *Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 4, 436–440. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/view/3833%0Ahttps://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/download/3833/2145>
- Meliyanti, M., Raraswati, P., Nuruddin Hidayat, D., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504–6512. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1973>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojokari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125–133. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>
- Widyasanti, A., Hamidah, H., Fadila, C., Ramadhanita, E. D., & Aryadila, F. (2024). Peningkatan Program Literasi dan Numerasi di SMP Plus Baiturahman Dalam Rangka Implementasi Program Kampus

Mengajar MBKM. Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1), 116–125.
<https://doi.org/10.30656/ka.v6i1.6744>